

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal terpenting untuk perusahaan atau mencapai tujuan. Perusahaan menyadari sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses perkembangan perusahaan. Oleh karena itu kualitas sumber daya manusia harus dikembangkan dan diarahkan, hal ini ditujukan agar perusahaan dapat mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien.

Sumber daya Manusia yang baik terlahir melalui proses pelatihan dan pengembangan yang bermutu, maka dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan kualitas sumber daya serta meningkatkan perhatian terhadap apa yang dibutuhkan karyawan sehingga hal itu akan meningkatkan hasil produktivitas yang baik. Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Busro (2018) mengatakan produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat, Afandi (2018).

Konveksi Elten Apparel merupakan salah satu konveksi yang bergerak dalam bidang tekstil yang memproduksi pembuatan jersey olahraga profesional di kota Metro yang berdiri pada tahun 2017. Konveksi Elten Apparel saat ini menjadi distributor bagi 7 outlet yang menyediakan perlengkapan olahraga di Provinsi Lampung, 1 outlet di Kota Makasar dan 1 outlet di Kota Malang Jawa Timur. Konveksi Elten Apparel sendiri beralamat di Jln. Soekarno Hatta, Ganjar agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro Lampung. Jam kerja Konveksi Elten Apparel yaitu pada hari Senin – Sabtu,

yang beroperasi dari pukul : 09.00 - 20.00 WIB. Dari hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Elten Apparel, saat ini konveksi Elten Apparel sedang mengalami beberapa permasalahan dalam menjalankan usahanya, salah satu permasalahan yang terjadi yaitu pada bagian produksi. Oleh sebab itu pada penelitian ini penulis berfokus pada produktivitas kerja divisi produksi yang berjumlah 30 orang terdiri dari Penjahit, Tim Sablon dan Tim *Cutting* pada Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. Berikut data produksi karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Produksi Konveksi Elten Apparel 2023

Bulan	Jumlah Pekerja Bagian Produksi	Jumlah Produksi	Target Waktu Pengerjaan	Realisasi
Januari	30	2376 pcs	14 Hari	21 Hari
Februari	30	2616 pcs	16 Hari	18 Hari
Maret	30	2640 pcs	16 Hari	20 Hari
April	30	2352 pcs	14 Hari	16 Hari
Mei	30	2736 pcs	16 Hari	20 Hari
Juni	30	3360 pcs	20 Hari	23 Hari
Juli	30	3744 pcs	23 Hari	31 Hari
Agustus	30	3690 pcs	22 Hari	27 Hari
September	30	3412 pcs	20 Hari	25 Hari
Oktober	30	3120 pcs	20 Hari	25 Hari
November	30	2928 pcs	18 Hari	21 Hari
Desember	30	2892 pcs	18 Hari	22 Hari

Sumber : Konveksi Elten Apparel, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat waktu penyelesaian produksi pada Konveksi Elten Apparel pada disetiap bulannya terjadi keterlambatan yang tidak sesuai dengan target waktu yang telah di tetapkan, rentang waktu keterlambatan mulai dari 2 hingga 8 hari. Apabila keterlambatan proses produksi itu terus berlanjut, tentu saja hal tersebut akan

berdampak pada tidak maksimalnya kuantitas produksi Konveksi Elten Apparel. Dari permasalahan tersebut menandakan adanya permasalahan pada produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi Konveksi Elten Apparel yang dilihat dari sisi ketepatan waktu. Pemilik Konveksi Elten Apparel mengatakan terjadinya keterlambatan produksi disebabkan karena beberapa karyawan terutama karyawan baru yang tidak memiliki pengalaman didalam memproduksi pakaian olahraga, yang mengakibatkan karyawan tersebut membutuhkan waktu sedikit lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya pelatihan kerja. Menurut Mangkunegara (2017) pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengalaman dan keterampilan teknis dalam waktu terbatas. Wahyuningsih, (2019) mengatakan pelaksanaan program pelatihan dianggap membawa manfaat yang cukup besar bagi perusahaan, khususnya apabila dihubungkan dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Pelatihan juga akan memberikan kesempatan bagi karyawan mengembangkan keahlian dan kemampuan dalam bekerja agar apa yang diketahui dan dikuasai dapat membantu karyawan untuk mengerti apa yang seharusnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan. Berikut data program pelatihan yang di berikan Konveksi Elten Apparel kepada karyawan bagian produksi dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Program Pelatihan Konveksi Elten Apparel 2023

No.	Waktu Pelatihan	Materi	Jumlah Peserta
1	12 Maret 2023 – 13 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman pola dan pengukuran • Teknik pemotongan kain • Desain pakaian 	14

No.	Waktu Pelatihan	Materi	Jumlah Peserta
2	28 April 2023 – 30 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik sablon otomatis • Cetak sablon digital • Teknik sablon Dye-Sublimation 	8

Sumber : Konveksi Elten Apparel, 2023

Dari data program pelatihan yang diberikan Konveksi Elten Apparel kepada karyawan bagian produksi pada tahun 2023 dilakukan sebanyak 2 (dua) kali. Program pelatihan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2023 sampai dengan tanggal 13 Maret 2023 dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 14 orang karyawan pada bagian penjahit dan tim *Cutting*. Dalam program pelatihan ini materi yang diberikan yaitu pemahaman pola dan pengukuran, Teknik pemotongan kain dan desain pakaian. Program pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 April 2023 sampai dengan 30 April 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang karyawan bagian tim sablon. Adapun materi yang diberikan pada program pelatihan kedua ini diantaranya teknik sablon otomatis, cetak sablon digital dan teknik sablon Dye-Sublimation.

Fenomena yang terjadi terkait program pelatihan berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan Konveksi Elten Apparel, mereka menjelaskan program pelatihan diberikan Konveksi Elten Apparel kepada karyawan bagian produksi belum sepenuhnya mencapai target sasaran yang dibutuhkan. karyawan yang mengikuti program pelatihan mengatakan metode dan materi yang digunakan dalam proses pelatihan di anggap kurang *update* dalam mengikuti perkembangan dari segi bahan, desain, pola, model ataupun jenis sablon yang digunakan pada pakaian olahraga saat ini. Selain itu, peserta pelatihan mengatakan penyampaian materi yang disampaikan oleh *trainner* kurang baik dan sulit untuk dipahami oleh peserta pelatihan Program pelatihan sangat penting bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan serta pengetahuannya yang diharapkan mampu mendorong karyawan untuk lebih produktif dalam menjalankan tanggung jawab dan

pekerjaannya. Hal ini di diperkuat dengan hasil penelitian dari Romadon et al., (2023) dan Amalia dan Lubis (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja. Sukardi (2021) mengatakan salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah rendahnya tingkat kesadaran karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan pekerjaan. Hal ini tercermin dalam berbagai hal, seperti karyawan yang tidak taat terhadap jam kerja dan tingkat absensi karyawan serta karyawan yang tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaan. Kedisiplinan karyawan sangat berpengaruh besar terhadap produktivitas suatu perusahaan, khususnya perusahaan konveksi yang dituntut untuk dapat menyelesaikan pesanan sesuai dengan waktu yang telah berikan oleh pihak perusahaan kepada para konsumennya. Adapun data Absensi karyawan Konveksi Elten Apparel dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3
Absensi Karyawan bagian Produksi Konveksi Elten Apparel 2023

Bulan	Jumlah Karyawan	Terlambat	Izin	Sakit	Tanpa Keterangan
Januari	30	15	8	5	1
Februari	30	13	5	4	-
Maret	30	9	-	3	3
April	30	11	5	2	-
Mei	30	12	6	3	-
Juni	30	13	4	-	1
Juli	30	12	3	-	-
Agustus	30	15	2	-	-
September	30	9	3	-	1
Oktober	30	10	-	2	-
November	30	8	-	-	2
Desember	30	9	6	1	-

Sumber : Konveksi Elten Apparel, 2023

Dari data absensi pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat karyawan yang terlambat masuk kerja dan izin masih terbilang sering terjadi sepanjang bulan Januari – Desember pada tahun 2023, dimana keterlambatan dan izin yang paling banyak terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 15 kali karyawan terlambat dan 8 kali karyawan izin tidak bisa masuk kerja. Adapun salah satu penyebab seringnya karyawan yang terlambat karena pihak Konveksi Elten Apparel hanya memberikan teguran ringan untuk karyawan yang terlambat dan tidak ada sanksi tegas yang diberikan kepada karyawan yang terlambat. Jika hal ini terus terjadi tentu saja akan berdampak negatif bagi perusahaan, seperti dapat mengurangi produktivitas, gangguan dalam jadwal kerja tim dan yang paling fatal adalah kehilangan kepercayaan konsumen dan klien terhadap perusahaan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sobirin et al., (2023) dan Poundra et al., (2024) menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Dari uraian permasalahan tersebut dan riset terdahulu, maka penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pelatihan Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung?
2. Apakah Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung?
3. Apakah pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Pelatihan dan Kompetensi, meningkatkan Produktivitas kerja karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini dilakukan di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang di tentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai April 2024.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi Pelatihan, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja karyawan pada Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan, menambah pengalaman, wawasan serta belajar sebagai pedoman untuk menganalisis suatu masalah selanjutnya diambil keputusan dan kesimpulan.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan institusi serta bisa dijadikan sumber belajar dan penerapan ilmu pengetahuan bidang manajemen terutama manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna untuk membantu dalam menentukan langkah-langkah agar dapat meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini membahas tentang Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA